

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki prospek yang baik pada bidang ikan hias serta mempunyai banyak keuntungan karena permintaan pasar pada ikan hias yang semakin menarik perhatian sebagian besar masyarakat untuk mulai diusahakan (Tarwiyah 2001). Salah satu ikan hias yang diminati adalah Chinese Algae Eater atau biasa disebut CAE dan Lemon Algae Aater merupakan salah satu ikan aquarium yang dikenal sebagai pemakan alga. Ikan tersebut ditemukan oleh Tirant pada tahun 1833 (Vidthayanon 2012). Ikan Lemon Algae Eater ini ditemukan di Negara China dan disana ikan ini digunakan sebagai ikan hias dan ikan konsumsi. Ikan tersebut memiliki mulut yang memungkinkan untuk melekat pada benda yang ada di dasar sungai pada habitat aslinya dengan sebutan suckermouth. Pada setiap tahun data produksi ikan lemon algae eater meningkat di pasar ikan hias. Pada tahun 2016 data produksi ikan lemon alga eater di pasar ikan hias mencapai 310.000 ekor, dan pada tahun 2017 mencapai 336.000 ekor (KKP 2017).

Ikan botia india merupakan ikan hias dengan nama *Reticulate Loach* yang berasal dari India. Ikan ini dapat tumbuh sampai 15 cm. Ikan ini memiliki mulut lancip dan mempunyai duri yang dapat membuka dan menutup di bagian rahang sampingnya. Ikan botia india memiliki warna belang tidak teratur seperti corak batik. Ikan botia india memiliki sifat suka mengaduk-aduk substrat untuk mencari makanan. Ikan ini dari genus *botia* yang pada umumnya memiliki sifat nocturnal atau bersifat aktif pada malam hari. Ikan botia india hidup di dasar perairan dan suka bersembunyi (Lesmena *et al.* 2009). Ikan botia india sudah banyak diekspor keluar negeri dengan tujuan negara-negara Eropa seperti Denmark, Jerman, Swedia, Perancis, Norwegia, Australia, Amerika Serikat dan negara Asia seperti Jepang, Singapura, dan Hongkong (Sudarto *et al.* 2008). Budi daya ikan botia secara terkontrol dalam sistem resirkulasi ini telah mampu memproduksi total larva ikan botia india hingga 165.000 ekor pada tahun 2010. Kondisi ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2009 yang hanya mampu memproduksi larva sebanyak 114.783 ekor (Permana *et al.* 2011).

Ade's Fish Farm yang berlokasi di Cihayang Hegarsari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor merupakan salah satu pembudidaya ikan hias yang cukup besar yang mempunyai fasilitas yang sangat baik untuk menunjang kegiatan budidaya ikan hias. Beberapa jenis ikan hias sudah banyak dibudidayakan di Ade's Fish Farm contohnya ikan lemon algae eater dan ikan botia india. Ade's Fish Farm dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena telah berhasil memproduksi dengan jumlah besar pada ikan botia india dan ikan chinese algae eater dan berkelanjutan dengan mempunyai fasilitas yang sangat baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.